

## GEOMETREE RESORT DI KABUPATEN BANGKALAN TEMA: ARSITEKTUR EKOLOGI

**Roby Alya Nabila<sup>1</sup>, Suryo Tri Harjanto<sup>2</sup>, Adhi Widyarthara<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>roby14alya@gmail.com, <sup>2</sup>totosuryo@lecturer.itn.ac.id, <sup>3</sup>adhiwidyarthara@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Geometree Resort dirancang untuk memwadhahi wisatawan lokal maupun yang berkunjung ke Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan tema arsitektur ekologi. Pemilihan resort disebabkan minimnya objek wisata dan fasilitas akomodasi yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sedangkan pemilihan tema arsitektur ekologi dipengaruhi oleh beberapa bencana yang terjadi akibat menurunnya kualitas alam disana. Pengaplikasian tema arsitektur hijau bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam sekitar tapak serta menggunakan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan. Penerapan arsitektur ekologi terlihat pada pengoptimalan potensi lingkungan contohnya respon bentuk juga tatanan massa kawasan terhadap alam serta penggunaan sustainable technology seperti solar panel. Langkah metode perancangan dimulai dari identifikasi isu, perumusan masalah, pengumpulan data, analisa, mengkonsep hingga perancangan dengan metode glass box. Kesimpulan yang dihasilkan ialah Geometree Resort di Kabupaten Bangkalan ini menerapkan arsitektur ekologi kategori greenship neighborhood yaitu jenis arsitektur yang terfokus pada perancangan dan pembangunan kawasan secara berkelanjutan. Sehingga diharapkan dengan adanya perancangan objek Geometree Resort dapat memfasilitasi masyarakat dalam berwisata dan menginap di Kabupaten Bangkalan namun tetap dengan menjaga kelestarian alam sekitar.*

**Kata kunci: Resort, Kabupaten Bangkalan, Arsitektur Ekologi**

### **ABSTRACT**

*Geometree Resort is designed to accommodate locals and tourists who visiting Bangkalan Regency using the theme of ecological architecture. Picking Resort as the object is due to the lack of tourist attractions and accommodation facilities in Bangkalan Regency. The selection of ecological architecture themes is influenced by some of the disasters that have occurred due to the declining quality of nature there. The application of green architecture themes aims to harness the natural potential surrounding the path and use environmentally friendly technologies so that they can minimize adverse environmental effects. The application of ecological architecture is seen in optimizing environmental potentials such as shape response and mass regulation of areas to nature and the use of sustainable technology such as solar panels. The design method steps start from issue identification, problem formulation, data collection, analysis, conceptualization to design using the glass box method. The resulting conclusion is that Geometree Resort in Bangkalan Regency implemented an ecological architecture of the Greenship neighborhood category, a type of architecture focused on sustainable design and development of the area. So it is hoped that with the design of Geometree Resort objects, it can facilitate people to travel and stay in Bangkalan Regency but still by maintaining the preservation of nature around.*

**Keywords: Resort, Bangkalan Regency, Ecological Architecture**

### **PENDAHULUAN**

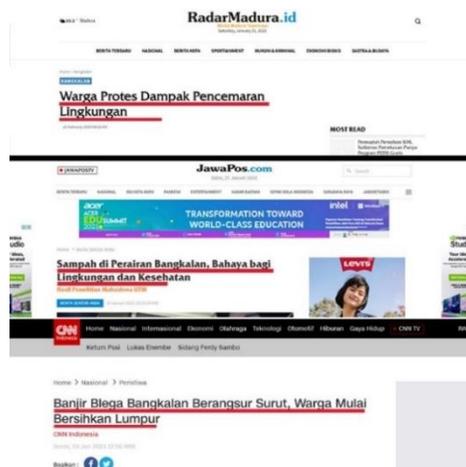
#### **Latar Belakang**

Pada tahun 2018 di provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Bangkalan hanya memiliki total 36 objek pariwisata. Menurut DPMPTSP, hanya ada 1 wisata di kecamatan Blega yang menjadi lokasi objek perancangan (DPMPTSP Kabupaten Bangkalan, 2023).

Sesuai dengan visi serta misi Kabupaten Bangkalan yakni memanfaatkan potensi ekonomi, sosial dan budaya lokal untuk meningkatkan daya saing daerah (Pemerintah Kabupaten Bangkalan, 2019), maka salah satu cara untuk mewujudkannya ialah mengembangkan pariwisata sesuai dengan potensi lokal.

Jenis wisata alam dan akomodasi berupa resort tergolong wisata baru di Kabupaten Bangkalan. Dengan potensi tapak dan konsep kawasan yang unik, perancangan resort sangat cocok untuk membantu pengembangan pariwisata Kabupaten/Kota Bangkalan serta menyediakan akomodasi yang juga masih minim sesuai data Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan, 2020.

Seiring dengan pengelolaan lingkungan demi terselenggaranya pembangunan, pasti terjadi dampak baik maupun buruk seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Menurut data BPS Jawa Timur di tahun 2018, Kabupaten Bangkalan merupakan urutan ke-6 dari Kabupaten/Kota yang mengalami pencemaran dan kerusakan lingkungan di Jawa Timur.



**Gambar 1. Berita Kerusakan Lingkungan dan Bencana Bangkalan**  
*Sumber: RadarMadura.id, JawaPos.com, CNN Indonesia, 2023*

Oleh karena itu dalam pembangunan masa kini diperlukan pendekatan arsitektur yang mampu mengurangi isu pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan berlanjut. Salah satu pilihannya adalah arsitektur ekologi. Maka dari itu pemilihan tema ini merupakan pilihan yang tepat agar pengembangan wisata serta pelestarian alam dapat berjalan beriringan dengan seminimal mungkin berdampak buruk pada lingkungan.

### **Tujuan Perancangan**

Perencanaan perancangan Geometree Resort ditujukan untuk beberapa faktor yaitu:

- a. Merancang sebuah resort dengan daya tarik alam sebagai objek wisata dan penginapan baru di Kabupaten Bangkalan.

- b. Memaksimalkan potensi alam sekitar dan meminimalisir isu kerusakan lingkungan dengan menerapkan pendekatan arsitektur ekologi pada objek rancangan Geometree Resort.

### **Rumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana merancang Geometree Resort berbasis alam sebagai sarana akomodasi dan wisata baru di Kabupaten Bangkalan?
- b. Bagaimana mengaplikasikan arsitektur ekologi pada rancangan Geometree Resort?

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Fungsi**

Resort ialah tempat tinggal sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya yang bertujuan untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Adanya resort dapat pula dikaitkan dengan kegiatan berolahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. (Dirjen Pariwisata, 1988).

Menurut Pendit (1999) resort merupakan tempat menginap yang memiliki beragam fasilitas bersantai serta berolahraga seperti area untuk *jogging*, tenis, dan olahraga lainnya.

Definisi lain dari resort adalah sebuah kawasan terencana yang tidak hanya sekedar untuk menyediakan penginapan tetapi juga ditujukan untuk istirahat dan berekreasi (Chuck Y. Gee, *Resort Development and Management*, Watson-Guption Publication 1988).

Kawasan resort "Geometree" merupakan gabungan dari kata *Geo*, *me*, dan *tree*. Menurut KBBI, *Geo* bermakna ilmu tentang bumi, iklim, penduduk, flora, fauna dan hasil bumi. Dalam kata Bahasa Inggris memiliki arti saya dan *tree* berarti pohon. Rancangan ini mengkaitkan antara manusia sebagai pengguna dan alam sekitar yang harus dijaga serta dimanfaatkan secara optimal. Dalam perancangannya, resort ini banyak melibatkan alam sekitar dan teknologi ramah lingkungan sehingga diharapkan dapat menarik minat lebih banyak pengunjung sekaligus menaikkan rasa ingin turut menjaga dan melestarikan alam.

Menurut Marlina (2008) klasifikasi resort dibagi menjadi 8 jenis diantaranya yaitu:

1. *Beach Resort*
2. *Marina Resort*
3. *Mountain Resort*
4. *Health Resort and Spa*
5. *Rural and Country Resort*
6. *Themed Resort*
7. *Condominium, time share, and residential development*

Rancangan Geometree Resort termasuk pada resort jenis *Rural and Country Resort* karena letaknya jauh dari kota. Berikut ini merupakan studi preseden objek dengan fungsi yang sama:

**Tabel 1.**  
**Studi Preseden Resort**

No	Objek	Desain	Fasilitas
1	Kaliandra Eco-Resort & Organic Farm, Pasuruan	Bangunan utama resort ini bergaya klasik eropa yang khas dengan pilar besar. Sedangkan cottagenya cukup sederhana dengan material utama kayu. Resort ini memiliki RTH sangat luas sehingga terkesan sejuk dan tenang.	Penginapan dari tipe luxury suite hingga cottage, restoran, cafe, aula / gedung serba guna, pendopo, kolam renang, spa & yoga, campground, area outbound, pusat souvenir, wisata organic farm dan lain-lain.
2	Votel Manyar Resort, Banyuwangi	Berada di desa, objek ini menjual indahnya <i>view</i> Banyuwangi dengan bentuk-bentuk fasad beberapa massanya yang unik	Penginapan <i>twin-queen-king size</i> , kolam renang <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> , resto, taman, ruang serba guna, <i>laundry room</i> , dan sebagainya.
3	Desa Alamanis Resort, Cirebon	Berkonsep pedesaan, material utama yang banyak ditemui pada resort ini adalah kayu sehingga terkesan sederhana dan asri. <i>View</i> yang disuguhkan adalah <i>view</i> hutan.	Penginapan, kolam renang, taman, ruang pertemuan, restoran, <i>lounge</i> .

*Sumber: Analisa, 2023*

## Tinjauan Tema

Menurut G. Broadbent (1998) arsitektur memiliki fungsi yakni sebagai filter lingkungan, pewadah kegiatan, sarana investasi, simbol, pengarah perilaku serta berfungsi sebagai estetika. Tema arsitektur yang diaplikasikan pada rancangan merupakan arsitektur ekologi. Berikut ini pengertian tema tersebut menurut beberapa sumber:

**Tabel 2.**  
**Pengertian Arsitektur Ekologi**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur ekologi merupakan gaya berarsitektur yang didasari oleh isu pemanasan global dan dalam perancangannya harus berwawasan lingkungan serta terfokus pada keseimbangan alam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalisir pemanasan global</li> <li>• Penggunaan material alami</li> <li>• Menciptakan kawasan hijau</li> <li>• Fasad sesuai fungsi</li> <li>• Harmoni antar orientasi, bentuk &amp; ruang</li> <li>• Minim energi</li> <li>• Kestinambungan struktur lanjut</li> <li>• Sistem konstruksi bangunan kering</li> </ul>	Sukawi, 2008
2	Tema arsitektur ekologi terfokus pada sistem pengelolaan lingkungan yang memaksimalkan potensi dan sda sekitar, diimbangi penggunaan teknologi berbasis ramah lingkungan. Arsitektur ekologi memperhitungkan kualitas hidup penggunaannya dan seminimal mungkin berdampak buruk ke lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengelolaan lingkungan</li> <li>• Pemaksimalan SDA</li> <li>• Penggunaan teknologi ramah lingkungan</li> </ul>	Syaid, Ashadi, & Luqmanul, 2018
3	Arsitektur Ekologi merupakan sebuah konsep berarsitektur yang terfokus pada kesadaran perancang terhadap keberlanjutan ekosistem pada alam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan memperhatikan keberlanjutan alam</li> <li>• tidak tergolong <i>hi-tech</i></li> </ul>	Metallinou (2006)

*Sumber: Analisa, 2023*

Berikut ini adalah kesimpulan dari tinjauan objek dan fungsi:

**Tabel 3.**  
**Kesimpulan Tinjauan Objek & Fungsi**

Konsep Kawasan	" <i>Geometree</i> " merupakan gabungan dari kata 'Geo', 'me' dan 'tree' yang memiliki makna bumi, saya dan pohon. Konsep tersebut dirancang untuk membantu pengunjung untuk berwisata dan menginap serta agar dapat meningkatkan rasa ingin melestarikan alam.
Jenis Resort	<i>Rural Country Resort</i> dan <i>Themed Resort</i>
Tema Arsitektur	Ekologi
Aktivitas	Menginap, Administrasi berwisata, berolahraga & aktivitas kebugaran
Fasilitas dan Ruang	Parkir, <i>Lobby</i> , <i>Cottage</i> , <i>Suite</i> , wisata taman, <i>shelter</i> , <i>gym</i> , kolam renang, <i>playground</i> , <i>jogging track</i> , area yoga, pusat oleh-oleh, restoran, <i>bar</i> , <i>café</i> , <i>convention hall</i> , <i>ATM Center</i> , Mushola, Kantor pengelola, Toilet umum, ruang rapat, <i>Loading Dock</i> , <i>Storage Room</i> , Ruang MEE, Kantor Karyawan, Kantin karyawan, ruang keamanan, Pos Satpam, Ruang Keamanan.

*Sumber: Analisa, 2023*

## Tinjauan Tapak

Tapak berlokasi di Bukit Tambak Semar, Dusun Jing-injing, Desa Alas Rajah, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Tapak rancangan berbentuk asimetris dengan luasan ± 2,3 Hektar. Terdapat berbagai ketinggian kontur dari 50 cm hingga 600 cm. Jenis tanah pada tapak ialah mediteran merah dan litosol.



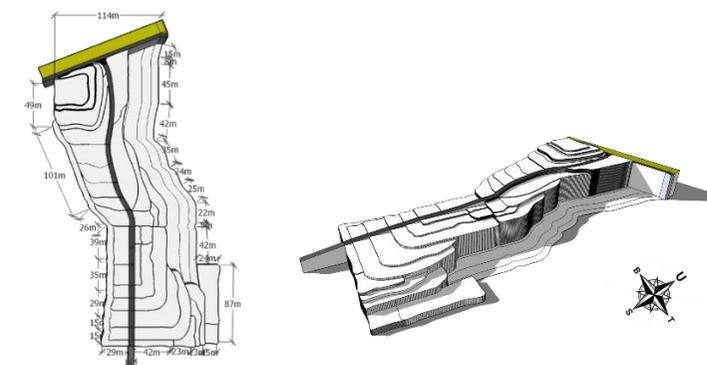
**Gambar 2. Lokasi Tapak Rancangan**

*Sumber: Analisa, 2023*

Kabupaten Bangkalan memiliki iklim tropis basah dan kering dengan suhu rata-rata berkisar 28 - 29°C serta kecepatan angin 1,7 – 2,7 m/detik. Kawasan dapat diakses melewati jalan utama desa di utara dan jalan Dusun Konyik di Selatan. Jalan bermaterialkan rabat beton selebar 3.5-4 meter.

Berikut ini batas tapak secara mikro:

- Utara : Jalan desa
- Selatan : Sawah warga
- Barat : Tanah warga
- Timur : Tanah warga



**Gambar 3. Dimensi Tapak**

*Sumber: Analisa, 2023*

Peraturan yang berlaku adalah PerDa Kabupaten Bangkalan tahun 2012 yakni KDB 60%, KLB 1-3, TLB 4 lantai, KDH 30%, dan GSB yakni 2m dari batas kavling.

## Tinjauan Program Ruang

Berikut ini adalah program ruang berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas pada kawasan Geometree Resort:

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 4.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Cottage Single	1120
2	Cottage Suite	640
<b>Total besaran</b>		<b>1.760</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### a. Fasilitas Penunjang

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Restoran	126
2	Café & Mini Bar	345
3	Kolam Renang Indoor	84
4	Area Yoga	52
5	Lounge	206
6	Ruang Serba Guna	260
7	ATM Centre	42
8	Pos Tiket Wisata	12
9	Menara Pandang	120
10	Pusat Oleh-Oleh	38
11	Shelter	897
12	Gym	142
<b>Total besaran</b>		<b>2.324</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### b. Fasilitas Pengelola

**Tabel 6.**  
**Fasilitas Pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
15	Kantor Pengelola	486
16	Kantin Pengelola	70
<b>Total besaran</b>		<b>556</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### c. Fasilitas Service

**Tabel 7.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Mushola	255
2	Toilet Umum	144
3	R. Ganti Kolam Renang	22
4	R. Laundry	30
5	Loading Dock	65
6	R. Penyimpanan	50
7	TPS	26
8	R. ME & Plumbing	73
9	Pos Satpam	72
10	R. CCTV	25
<b>Total besaran</b>		<b>762</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### d. Ruang Luar

**Tabel 8.**  
**Ruang Luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	1.229
2	Parkir sepeda motor	876
<b>Total besaran</b>		<b>2.105</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

### e. Total Luasan Ruang

**Tabel 9.**  
**Total Luasan Ruang**

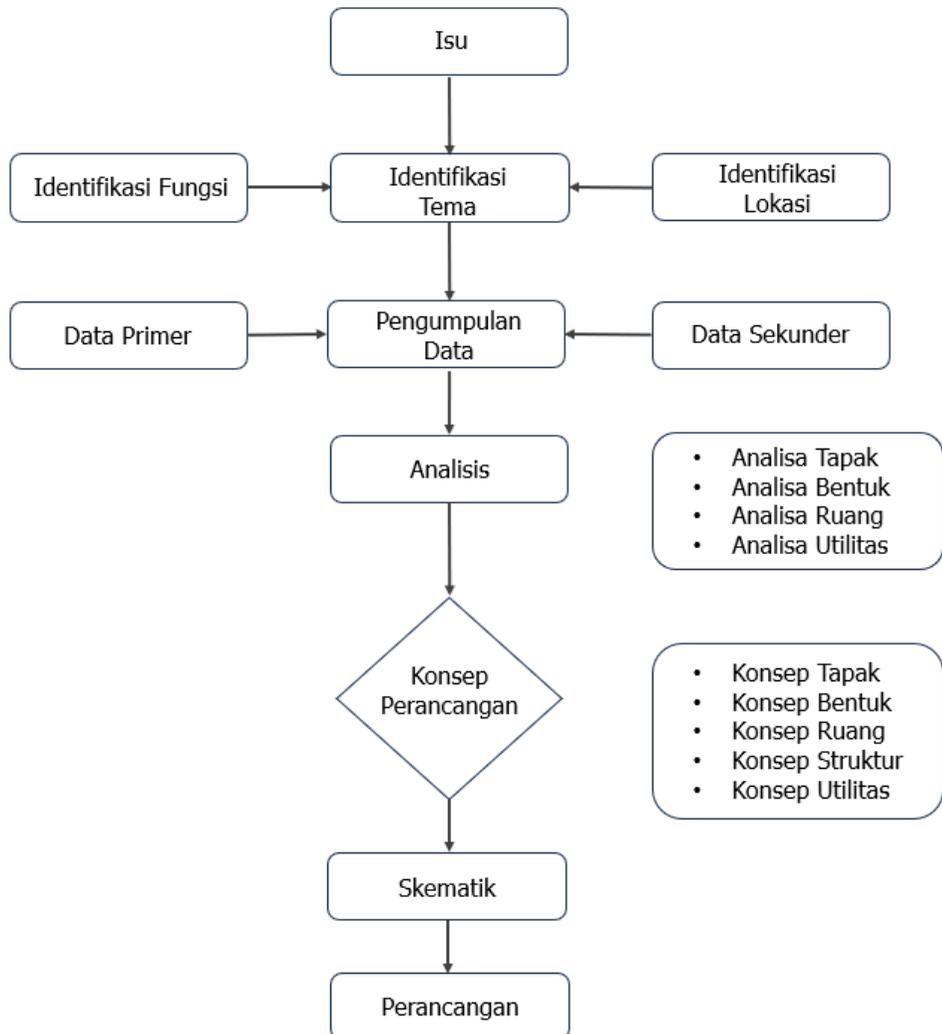
No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	1.760
2	Ruang penunjang	2.260
3	Ruang pengelola	358
4	Ruang service	762
<b>Total besaran</b>		<b>5.490</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>2.105</b>

*Sumber: Analisa, 2023*

## METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang dipakai sebagai acuan adalah metode *glass box*, yaitu cara menghasilkan alternatif desain melalui analisa yang rasional dan logis dengan banyak pertimbangan (John CJ., 1992).

Berikut ini penjelasan langkah proses perancangan:



**Gambar 4. Alur Perancangan**

*Sumber: Analisa, 2023*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

- **Aksesibilitas dan Sirkulasi**



**Gambar 5. Konsep Sirkulasi Resort**

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Akses untuk menuju tapak dilalui lewat Jalan utama desa yang melintasi sisi utara tapak. Untuk *side entrance* yang terhubung dengan jalur servis berada pada sisi barat tapak yakni melalui jalan Dusun Konyik. Sirkulasi untuk pedestrian pada resort menggunakan system *follow contour* sehingga meminimalisir *cut and fill*.

- **View**



**Gambar 6. Konsep View Resort**

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Sesuai dengan objek, mayoritas massa pada rancangan menomor satukan *view*. Khususnya pada *cottage* dan menara pandang yang berorientasi ke arah *view* positif yakni timur, selatan dan barat dimana panoramanya adalah perbukitan serta *sunrise – sunset*. Ada juga fasilitas balkon dan bukaan luas untuk memaksimalkan potensi *view*.

- **Vegetasi**



**Gambar 7. Konsep Vegetasi Resort**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Jenis vegetasi pada rancangan dikualifikasi dalam beberapa jenis yakni pengarah, peneduh dan perdu yang tersebar pada beberapa titik. Vegetasi seperti teh-tehan diletakkan di area masuk resort sebagai pengarah. Sedangkan pepohonan rindang seperti pohon tanjung diletakkan disepanjang *pedestrian ways*.

### **Konsep Bentuk**

Bentuk-bentuk massa terinspirasi dari bentuk geometri yang disesuaikan dengan kondisi tapak, analisa dan kebutuhan rancangan terutama *view* sebagai poin utama resort. Bentuk massa juga terpengaruh oleh iklim tropis sehingga atap pada massa memiliki sudut kemiringan yang cukup curam.



**Gambar 8. Transformasi Bentuk**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Konsep Ruang

Konsep ruang pada kawasan Geometree Resort terbagi menjadi 2 yakni:

### a. Ruang Luar

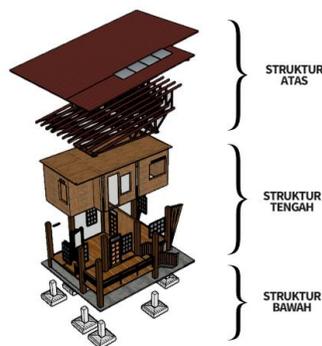
Ruang luar pada kawasan resort menggunakan perkerasan berupa *grass block* dan *pore block*. *Softscape* pada resort yakni pohon tanjung, pohon jati, pohon ketapang kencana, palem botol, dan beberapa vegetasi lain sebagai vegetasi peneduh, pengarah, perdu dan penghias. Sirkulasi pada resort menggunakan konsep *follow contour* dimana jalan pedestrian mengikuti alur kontur tapak sehingga tidak banyak melakukan pengerusakan lingkungan.

### b. Ruang Dalam

Karena konsep kawasan terinspirasi seputar lingkungan, beberapa aspek pada konsep ruang dalam objek perancangan memadukan penggunaan warna bumi berupa coklat, hijau, dan putih. Rancangan juga bertemakan interior *scandinavian* dan *rustic (woody)* yang memberikan kesan *cozy* dan hangat. Bermaterialkan kayu, bata ekspos, dan sebagainya.

## Konsep Struktur

Sesuai dengan konsep bentuk massa dan kondisi lingkungan, mayoritas bangunan menggunakan struktur utama sistem struktur dinding pemikul sederhana dengan konstruksi dinding bermaterialkan bata. Struktur bawah menggunakan pondasi *foot plat* untuk menangani tanah berkontur dan struktur atas berupa atap pelana dengan kuda kuda rangka kayu bermaterial penutup atap sirap dan alderon.

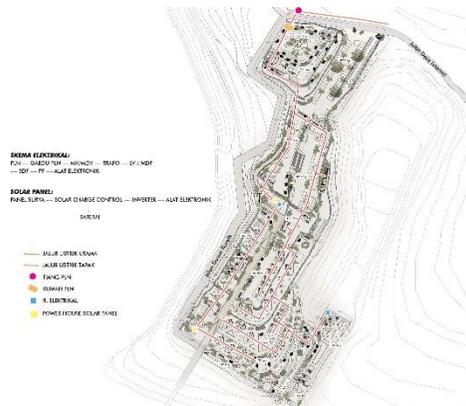


**Gambar 9. Konsep Struktur**

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

## Konsep Utilitas

- **Elektrikal & Energi**



**Gambar 10. Utilitas Elektrikal & Energi**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Sumber listrik utama kawasan berasal dari PLN dan dibantu oleh sumber sekunder yaitu *solar panel*. Beberapa panel surya terpasang di setiap *cottage* untuk mengurangi penggunaan energi dan memanfaatkan panas terik iklim pada tapak sesuai dengan prinsip arsitektur ekologi.

- **Air Bersih**

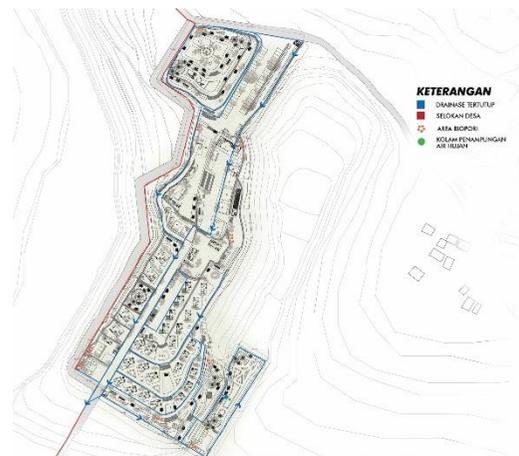


**Gambar 11. Utilitas Air Bersih**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Air bersih didapatkan dari sumur air di area bagian selatan dan tengah kawasan. Air sumur tersebut dialirkan melalui GTW dan dipompa ke *rooftank* lalu disebar ke seluruh area resort yang membutuhkan air bersih.

## • Air Hujan



**Gambar 12. Utilitas Drainase**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Pengelolaan air hujan dilakukan dengan mengalirkan air melalui drainase tertutup dan terbuka yang tersebar di sekeliling tapak. Air hujan ditampung dengan sistem *rain harvesting* dan dikumpulkan di kolam pada RTH kontur terendah tapak supaya digunakan kembali untuk menyiram tanaman serta dijadikan air kolam agar dapat menurunkan suhu kawasan. *Biopore* juga diletakkan di beberapa titik sebagai area resapan air agar tidak menggenang.

## • Pengelolaan Sampah



**Gambar 13. Utilitas Sampah**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Digunakan tempat sampah 3-set yang memisahkan sampah organik, anorganik dan berbahaya yang nantinya dikumpulkan dan dipilah di TPS pada

area servis. Kemudian sampah dipindahkan ke TPA dengan truk pengangkut sampah.

- **Kebakaran**

Pada kawasan Geometree Resort digunakan sistem utilitas kebakaran berupa *Fire Hydrant* tersebar dengan jarak antar pompa yakni  $\pm 35\text{-}38\text{meter}$  sesuai dengan standar pada SNI dan NFPA.



**Gambar 14. Utilitas Kebakaran**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Visual Rancangan



**Gambar 15. Site Plan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

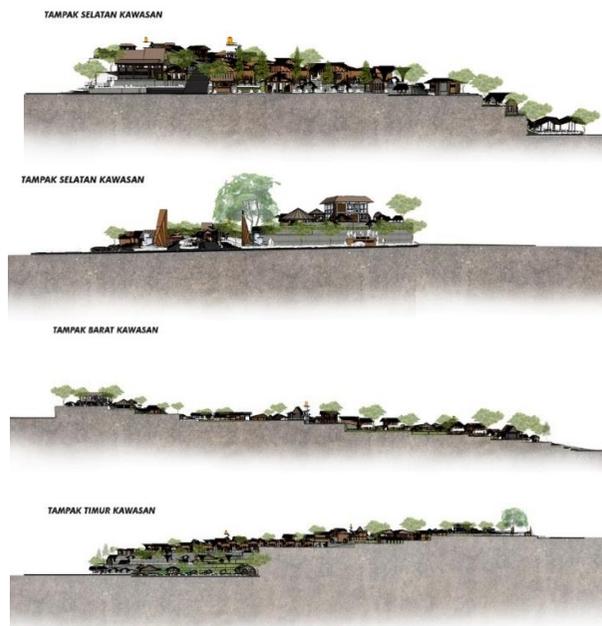
Pintu masuk resort berada di sisi utara kawasan. Area wisata utama terletak di kontur tertinggi tapak agar view yang didapatkan maksimal. Sementara itu fasilitas resort berada di tengah-tengah *site* supaya mudah

dicapai. Area penginapan yang membutuhkan privasi dan minim polusi suara berada di sisi terbelakang.



**Gambar 16. Layout Plan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Penataan dan tata letak massa dipengaruhi oleh alur pengguna, kebutuhan *privateness* dan aksesibilitas. Urutan peletakkannya yakni lahan parkir dan wisata berada di area pintu masuk, kategori fasilitas berada di tengah kawasan, area penginapan serta servis berada di bagian belakang tapak.



**Gambar 17. Tampak Kawasan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

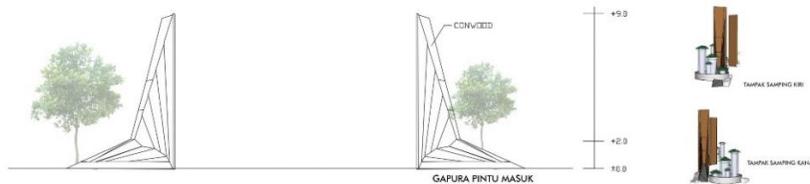
Dengan kontur yang beragam dan ketinggian tiap massa yang berbeda, tampak kawasan terlihat lebih dinamis. Namun penggunaan material utama berupa bata ekspos dan kayu membuat kawasan terlihat lebih *unity*.



**Gambar 18. Potongan Kawasan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Kontur pada tapak memengaruhi pemilihan struktur dan konstruksi rancangan. Dari hasil analisa dan penyesuaian dengan kebutuhan serta bentuk massa menentukan pemilihan struktur.



**Gambar 19. Detail Arsitektural**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Detail-detail arsitektur pada resort menggunakan bentuk bentuk geometri. Salah satunya pada gapura masuk yang berbentuk prisma segitiga yang juga berfungsi sebagai penanda kawasan.



**Gambar 20. Perspektif Eksterior Taman Hutan Jati dan Plaza**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Tampak ruang luar resort memaksimalkan RTH dan semaksimal mungkin menjaga kondisi asli tapak dengan memanfaatkan kontur asli, vegetasi dan hutan jati yang sudah ada.



**Gambar 21. Perspektif Interior pada Cottage**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

Tema interior utama di Geometree Resort menerapkan tema *scandinavian* serta *rustic* yang memadupadankan warna alami dari bata ekspos, warna coklat dari parket kayu, warna cat putih dan kombinasi warna hijau dari tanaman *indoor*.

## KESIMPULAN

Perancangan Geometree Resort bertema arsitektur ekologi di Kabupaten Bangkalan bertujuan untuk menyediakan area wisata bagi Masyarakat untuk rekreasi dan menginap. Kawasan wisata yang unik, asri dan fasilitas yang cukup lengkap ditujukan untuk menarik lebih banyak wisatawan berkunjung. Dengan memaksimalkan potensi alam sekitar, menggunakan teknologi ramah lingkungan, dan mengurangi penggunaan sumber daya energi maka diharapkan rancangan dapat melestarikan alam dan meminimalisir kerusakan lingkungan yang diakibatkan seiring dengan adanya pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, P., Syaid, Ashadi, & Luqmanul, H. (2018). *Penerapan Konsep Arsitektur Ekologi Pada Perancangan Kawasan Wisata Air Danau Sunter di Jakarta*. Jurnal Arsitektur Purwarupa Vol. 2, No. 2: Hal. 19-24

Broadbent, Geoffrey (1973). *Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences*

Chuck Y. Gee. (1988). *Resort Development and Management*. Watson-Guption Publication

Dirjen Pariwisata. 1998. Pariwisata Tanah air Indonesia.

- John CJ. (1992). *Design Method: Seeds of Human Futures*. Wiley. London
- Marlina E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Metallinou, V. A. (2006). "*Ecological Propriety and Architecture*". *Greece: Hellenic Society for the Protection of the Environment and Cultural Heritage*. Thessaloniki Branch
- Pendit, Nyoman. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Sukawi, Widigdo. (2008). *Ekologi Arsitektur: Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan 1*.
- Basri, Abdul. (2020). Warga Protes Dampak Pencemaran Lingkungan. Radar Madura. <https://radarmadura.jawapos.com/bangkalan/74906149/warga-protas-dampak-pencemaran-lingkungan>. [Diakses pada 2 Februari 2023].
- Sholahuddin, M. (2022). Sampah di Perairan Bangkalan, Bahaya bagi Lingkungan dan Kesehatan. Jawa Pos. <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/01367175/sampah-di-perairan-bangkalan-bahaya-bagi-lingkungan-dan-kesehatan>. [Diakses pada 1 Februari 2023].
- CNN Indonesia. (2020). Banjir Blega Bangkalan Berangsur Surut, Warga Mulai Bersihkan Lumpur. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230109122704-20-897875/banjir-blega-bangkalan-berangsur-surut-warga-mulai-bersihkan-lumpur>. [Diakses pada 1 Februari 2023].